

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PKL MIG (Manajemen Intervensi Gizi) merupakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa untuk melakukan intervensi kepada masyarakat terutama pada saat masa pandemi Covid-19 saat ini. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengumpulan data, analisis masalah, penentuan prioritas masalah, perencanaan kegiatan hingga evaluasi kegiatan. Pada PKL MIG saat ini, mahasiswa melakukan kegiatan secara online dengan sasaran utama yaitu masyarakat disekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan mencari permasalahan gizi yang ada pada lingkungan sekitar.

Masalah gizi merupakan masalah umum yang tidak jarang ditemukan disemua fase kehidupan, mulai dari bayi hingga lanjut usia dan dapat ditemukan di berbagai tempat di Indonesia. Masalah gizi dapat menjadi ancaman untuk negara apabila prevalensi masalah gizi tidak menurun. Melalui Kemenkes RI, pemerintah telah melakukan upaya untuk memperbaiki gizi dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan melakukan perbaikan pada tingkat keluarga melalui program kesehatan yaitu Keluarga Sadar Gizi (Kemenkes RI., 2007)

Keluarga Sadar Gizi merupakan seluruh anggota keluarga telah melakukan perilaku sesuai dengan gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari, mampu memahami masalah kesehatan dan gizi yang ditemukan oleh anggota keluarganya. Beberapa indikator keluarga dikatakan Keluarga Sadar Gizi apabila telah melakukan penimbangan berat badan secara teratur, pemberian ASI dari 0 – 6 bulan, mengkonsumsi beraneka ragam, menggunakan garam beriodium dan mengonsumsi suplemen Tablet Tambah Darah untuk ibu hamil, serta kapsul vitamin A untuk balita 6 – 59 bulan sesuai dengan dosis yang ditentukan (Kemenkes RI., 2007)

Kegiatan PKL MIG ini dilakukan pada sebagian masyarakat di Perumahan Tukum Indah RT 1 / RW 16, Desa Tukum, Kecamatan Tekung, dan beberapa kecamatan lain di Kabupaten Lumajang. Kondisi ekonomi pada responden yaitu masyarakat menengah, dan sebanyak 75% merupakan tamatan perguruan tinggi. Berdasarkan data survei yang telah dilakukan melalui kuesioner online sebanyak

57,6% anggota keluarga responden tidak melakukan penimbangan berat badan, keluarga masih belum mengkonsumsi lauk hewani dan sayuran setiap hari sebanyak 54,5%, balita gemuk sebanyak , dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil kurang dari 90 butir sebanyak 69,2%. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan kegiatan manajemen intervensi gizi di lingkungan tersebut guna untuk menyelesaikan permasalahan gizi yang ada sesuai dengan prioritas masalah yang ada.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diambil yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi masalah gizi di wilayah Perum Tukum RT 01 / RW 16?
2. Apa masalah gizi yang menjadi prioritas masalah di wilayah Perum Tukum RT 01 / RW 16?
3. Apa penyebab dari masalah gizi yang diprioritaskan di wilayah Perum Tukum RT 01 / RW 16?
4. Bagaimana alternatif pemecahan masalah pada prioritas masalah di wilayah Perum Tukum RT 01 / RW 16?
5. Apa Intervensi gizi yang dapat diterapkan pada prioritas masalah di wilayah Perum Tukum RT 01 / RW 16?
6. Bagaimana monitoring dan evaluasi dari intervensi gizi yang dilakukan di wilayah Perum Tukum RT 01 / RW 16?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi yaitu untuk memperbaiki masalah gizi yang menjadi prioritas di wilayah Perum Tukum RT 01 / RW 16

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis masalah gizi pada masyarakat di wilayah Perum Tukum RT 01 / RW 16
- b. Menentukan prioritas masalah gizi
- c. Menentukan penyebab dari masalah gizi yang telah diprioritaskan
- d. Membuat alternatif pemecahan masalah dari prioritas masalah

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Lahan PKL

Dapat menyelesaikan masalah gizi yang menjadi prioritas di Perum Tukum RT 1 / RW 16 Desa Tukum

1.4.2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan intervensi gizi kepada masyarakat

1.4.3. Bagi Mahasiswa

- Dapat melakukan analisis situasi permasalahan gizi di masyarakat
- Dapat melakukan perencanaan program intervensi gizi di masyarakat
- Dapat menjalankan program intervensi gizi di masyarakat
- Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan intervensi gizi di masyarakat

